

ABSTRAK

Hubungan Antara Perlakuan OrangTua Dengan Kontrol Diri Siswa Di SMA N 1 Lubuk Alung

Oleh: **Minda Puspita (72310/2006)**

Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi mampu mengarahkan dan mengatur tingkah lakunya, tidak mudah tergoda dengan perubahan yang terjadi dan dapat terhindar dari tingkah laku menyimpang. Kemampuan dalam mengontrol diri membutuhkan sebuah proses. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang merupakan wadah pertama anak untuk dapat belajar dalam bersikap dan bertingkah laku. Di dalam lingkungan keluarga orangtua akan menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri anak. Fenomena yang terjadi dilapangan masih banyak siswa yang memiliki kontrol diri yang rendah karena perlakuan orangtua yang kurang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara perlakuan orangtua dengan kontrol diri siswa di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 1 SMA N 1 Lubuk Alung, Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 733 orang lalu sampel penelitian diambil dengan menggunakan *proportional random sampling* yang berjumlah 85 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan diolah dengan menggunakan *teknik statistic* dan menggunakan rumus *person product moment correlation*.

Hasil penelitian ditemukan: (1) perlakuan orangtua dikategorikan baik (2) kontrol diri dikategorikan tinggi (3) analisis korelasional terdapat hubungan yang signifikan antara perlakuan orangtua dengan kontrol diri dengan nilai koefisien korelasi X dan Y yaitu 0,343 dengan tafar signifikan 0,001 dengan jumlah responden 85 orang dan berada pada tingkat cukup kuat. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru pembimbing untuk memberikan layanan yang berhubungan dengan kontrol diri, agar kontrol diri siswa bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi seperti layanan informasi, bimbingan kelompok dan konseling individual. Bagi orangtua agar dapat memperlakukan anak dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan psikologisnya, sehingga siswa dapat meningkatkan kontrol dirinya untuk mencapai kesuksesan. Kepada siswa, agar dapat mempertahankan serta meningkatkan kontrol dirinya. Bagi peneliti, dapat memperluas wawasan serta mengembangkan penelitian ini dimasa yang akan datang.